

ABSTRAK

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi. Sejumlah industri, termasuk perbankan, telah terdampak oleh munculnya Revolusi Industri Keempat (digitalisasi). Salah satu dampak dari revolusi 4.0 adalah banyak nya pengguna teknologi seperti komputer dan internet, Indonesia memiliki penduduk yang banyak, maka penduduk juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dari aktifitas sehari - hari nya. Maka jika penduduk nya tidak terampil menggunakan internet, itu berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, karena pada industri 4.0 rata rata semua pekerjaan atau pendidikan menggunakan teknologi semua, apalagi di Indonesia *cyber crime* terus meningkat.

PDRB di indonesia juga berfluktuasi, pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis, itu disebabkan karena tingkat pengangguran yang meningkat dan tingkat angkatan kerja yang menurun karena adanya wabah Covid-19. Wabah covid juga mengganggu negara asing dan perusahaan besar dalam negeri untuk invest di indonesia karena makondisi nya sama sama terganggu. Selain itu PDB di tiap wilayah di indonesia masi terbilang tidak merata karena di Indonesia masih banyak penyalahgunaan dana untuk pembangunan infrastruktur, untuk tahun 2023 juga banyak terjadi, salah satu nya untuk pembangunan infrastruktur jalan yang di korupsi yang menyebabkan tingkat PDB suatu wilayah menurun, sehingga PDB suatu wilayah di indonesia tidak merata, hal ini juga dapat menyebabkan terganggu nya akses pendidikan karena adanya keterbatasan dalam sistem pembelajaran. Hal di atas jika ter koordinasikan dengan baik dapat meningkatkan pertumbuhan Ekonomi dan jika tidak ter koordinasikan dengan baik akan menyebabkan Penurunan dalam perekonomian.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pertumbuhan ekonomi dan teknologi digital di Indonesia serta menganalisis pengaruh perkembangan teknologi digital dan determinan lainnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode yang digunakan merupakan analisis deskriptif untuk nilai IP

TIK dan regresi data panel yang diolah menggunakan *Eviews12* untuk regresi data panel, dengan periode 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi, yang diukur melalui tiga sub-indeks TIK, cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya dan memiliki hubungan yang beragam terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara itu, faktor lain seperti investasi domestik dan asing, infrastruktur jalan, indeks pendidikan, serta tingkat partisipasi angkatan kerja berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, tingkat pengangguran terbuka berdampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena angka pengangguran yang masih tinggi. Selain itu, kepemilikan atau penguasaan komputer tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, mengingat masih maraknya kejahatan siber di Indonesia serta keterampilan pengguna yang masih rendah akibat terbatasnya akses di beberapa wilayah.

Kata Kunci : Digitalisasi, Teknologi Digital, Pertumbuhan Ekonomi, Determinan Lainnya, *Eviews12*, Analisis Deskriptif, Regresi Data Panel